

CORPORATE RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY: A STUDY OF CSR IMPLEMENTATION OF PT. AMM IN KUTAI KARTANEGARA

Tanggung Jawab Perusahaan Pada Masyarakat: Studi Implementasi Csr PT. AMM Di Kutai Kartanegara

Muhamad Alisalman ^{1a(*)}, Mustangin ^{2b}, Abdilah Gymnastiar^{3c}, Tito Amellya Pasha^{4d}

¹²³⁴Program Studi Pendidikan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda, Kalimantan Timur

^a*alisalmanmuhamad@gmail.com*

^b*mustangin1992@gmail.com*

^c*ggymgaza@gmail.com*

^d*titoamellya@gmail.com*

(*) Corresponding Author
alisalmanmuhamad@gmail.com

How to Cite: Muhamad Alisalman. (2024). Tanggung Jawab Perusahaan Pada Masyarakat: Studi Implementasi Csr PT. AMM Di Kutai Kartanegara doi: 10.36526/j.s.v3i2.3208

Abstract

The purpose of this study is to examine the implementation of CSR Programs at PT. AMM in empowering the poor to get out of poverty through solving unemployment problems. This research uses a qualitative research approach because it is in accordance with the purpose of the study, which is to examine more deeply the implementation of PT. AMM. Data collection in this study by interview, observation and document study methods. Data analysis in this study is data reduction, data presentation, and conclusions. Data validity checking techniques use source triangulation and triangulation techniques. The results showed that PT. AMM has a CSR program in empowering the people of Jempayan Village. In its implementation, the community is given catering and laundry business opportunities. This shows that PT. AMM has a role in providing job opportunities to the people of Jempayan Village in Kutai Kartanegara. So that people have their own income, which was previously an unemployed society.

Received : 11-09-2023

Revised : 25-09-2023

Accepted : 16-11-2023

Keywords:

Community
 Empowerment,
 Poor Community.
 Corporate Social
 Responsibility.

PENDAHULUAN

Kemiskinan merupakan kondisi dimana masyarakat tidak mampu dalam mencukupi kebutuhan hidupnya. Kemiskinan menjadikan suatu indikator dalam menentukan kesejahteraan masyarakat karena masyarakat yang miskin tidak memiliki kesejahteraan. Kemiskinan merupakan ketidakmampuan masyarakat dalam ekonomi sehingga tidak dapat memenuhi hak dasar dan menyebabkan perlakuan negatif dari masyarakat lainnya (Novriansyah, 2018). Hal ini menjadikan masyarakat tidak memiliki daya dalam kehidupannya. Sehingga permasalahan kemiskinan yang terjadi saat ini harus menjadi perhatian untuk diselesaikan (Mustangin et al., 2021). Berdasarkan uraian tersebut maka kemiskinan menjadi salah satu urgensi untuk dicarikan solusi.

Kemiskinan menjadi salah satu faktor dari ketidakberdayaan masyarakat dalam menjalani kehidupannya. Sehingga perlu adanya penyelesaian dalam mengatasi permasalahan pengangguran yang terjadi. Untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dapat dilaksanakan program pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya dalam meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga masyarakat memiliki daya. Pemberdayaan masyarakat dilaksanakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan kemiskinan di masyarakat (Deraputri et al., 2017). Adanya pemberdayaan masyarakat merupakan aksi nyata dalam mencapai kesejahteraan masyarakat

(Geovani et al., 2021). Pemberdayaan merupakan jalan dalam mencapai kesejahteraan dan solusi dalam mengatasi kemiskinan.

Upaya pemberantasan kemiskinan pada masyarakat dapat dilaksanakan dengan melihat faktor penyebab dari kemiskinan yang terjadi. Pengangguran menjadi salah satu faktor signifikan yang menyebabkan adanya kemiskinan di masyarakat (Sejati, 2020). Pengangguran berpengaruh besar terhadap adanya kemiskinan karena pengangguran merupakan kondisi dimana seseorang tidak memiliki pekerjaan sehingga tidak memiliki pendapatan dan tidak mampu memenuhi kebutuhan hidup (Sabiq & Apsari, 2021). Masalah pengangguran ini juga merupakan masalah yang mendasar pada ketenagakerjaan di Indonesia (Indayani & Hartono, 2020). Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan kemiskinan dapat dibuat program yang berfokus pada pengurangan angka pengangguran. Sehingga kaitannya dalam pemberdayaan masyarakat adalah fokus dalam mengatasi kemiskinan adalah program pemberdayaan masyarakat untuk menciptakan peluang kerja dalam menciptakan masyarakat yang tidak menganggur.

Pemberdayaan masyarakat dalam mengatasi kemiskinan sendiri dapat dilaksanakan oleh berbagai pihak. Pengentasan kemiskinan muncul dalam kebijakan yang tertuang dalam agenda *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan perangkat tujuan yang diterapkan oleh berbagai negara di dunia termasuk Indonesia untuk berbagai tujuan salah satunya adalah pengentasan kemiskinan (Munasaroh, 2022). Pekerjaan yang layak merupakan agenda dari SDGs yang termuat dalam tujuan ke-8 dan berkaitan untuk mengatasi kemiskinan (Ponto, 2023). Selain itu, upaya dalam mengatasi kemiskinan dapat dilaksanakan oleh Perusahaan melalui program tanggung jawab perusahaan atau yang dikenal dengan istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR). Program CSR pada Perusahaan diwujudkan dalam rangka memperbaiki kondisi masyarakat (Raharjo et al., 2019). Perusahaan memiliki tanggung jawab untuk sekitar yaitu tidak hanya bertujuan mendapatkan keuntungan namun memperhatikan pengembangan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan (Mustangin et al., 2022). Perusahaan melalui program CSR akan memberikan nilai positif untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat (Yunika et al., 2022). Berdasarkan hal tersebut, Perusahaan dapat berperan dalam pengentasan kemiskinan di masyarakat khususnya dalam penyediaan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Kutai Kertanegara merupakan Kabupaten yang berada di Provinsi Kalimantan Timur yang memiliki sumber daya alam yang melimpah termasuk kekayaan tambang batubara. Salahsatunya adalah PT. AMM perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara yang beroperasi di Desa Jempayan. PT AMM yang telah melakukan aktifitas pertambangan secara resmi memiliki tanggung jawab sosial bagi masyarakat sekitar Desa Jempayan yang terdampak. Program CSR tentunya sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Jempayan dalam upaya mengurangi angka pengangguran yang masih terjadi di Desa Jempayan. Kontribusi CSR juga sangat diperlukan dalam upaya peningkatan perekonomian masyarakat. Melalui keberadaan perusahaan di Desa Jempayan peneliti tertarik untuk mengetahui implementasi inovasi program CSR yang dilakukan perusahaan dalam upaya memberdayakan masyarakat sekitar. Berdasarkan hal tersebut, maka penelitian ini berfokus pada bagaimana tanggung jawab Perusahaan khususnya PT. AMM dalam menyediakan pekerjaan yang layak untuk pengentasan kemiskinan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, dengan alasan pendekatan yang sesuai dengan tujuan penelitian ini. Seperti yang telah tertulis sebelumnya bahwa penelitian ini merupakan penelitian untuk mengkaji bagaimana tanggung jawab PT. AMM dalam rangka meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam upaya pengentasan kemiskinan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskripsi.

Pengumpulan data pada penelitian merupakan bagian penting, terutama dalam penelitian ini. Pada penelitian ini pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan metode pengumpulan data. Adapun metode yang dimaksud adalah dengan metode wawancara, observasi, dan studi

dokumen. Pada pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara, peneliti melaksanakan wawancara dengan informan yaitu Staf CSR di PT. AMM, Masyarakat Desa, dan Pemangku Kepentingan di Desa Jempayan. Sedangkan untuk observasi dan studi dokumen dilaksanakan untuk menguatkan data utama dari wawancara.

Proses pengumpulan data menghasilkan data mentah yang seharusnya dilaksanakan analisis data. Pada penelitian ini analisis data dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis data yaitu Miles and Huberman yang terbagi dalam reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2010). Reduksi data dilaksanakan untuk memilah – milah data hasil penelitian. Selanjutnya penyajian data dilaksanakan dengan menarasikan data hasil penelitian yang diperoleh. Selanjutnya tahapan untuk penarikan kesimpulan untuk menyimpulkan data hasil temuan penelitian. Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber yaitu membandingkan data hasil penelitian berdasarkan sumber yang berbeda dalam penelitian ini membandingkan data hasil wawancara antara informan satu dengan lainnya. Selain itu, triangulasi teknik dengan membandingkan data berdasarkan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

PT. AMM sendiri merupakan Perusahaan yang bergerak di Bidang Pertambangan yang berada di Desa Jempayan, Kutai Kartanegara. Pada pelaksanaan kegiatannya Perusahaan melaksanakan kegiatan tanggung jawab sosial di masyarakat. PT. AMM melaksanakan program CSR sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat di Desa Jempayan. Perusahaan melakukan sosialisasi dan analisis kebutuhan sebelum merancang program CSR. Melalui data dan informasi yang diperoleh dari Staf CSR di PT. AMM, Pemerintah Desa dan masyarakat, maka perusahaan merancang sebuah inovasi program CSR sebagai solusi dalam upaya memberdayakan masyarakat Desa Jempayan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan atau PT. AMM sendiri dilaksanakan meningkatkan kualitas masyarakat Desa Jempayan. Salah satunya adalah dengan menyiapkan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Perusahaan. Hasilnya adalah masyarakat memiliki pekerjaan sehingga program CSR PT AMM dapat mengatasi permasalahan kemiskinan yang disebabkan oleh adanya pengangguran di Masyarakat.

Salah satu program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh Perusahaan PT. AMM adalah dengan menciptakan masyarakat wirausaha. Adapun kelompok yang telah dibentuk adalah kelompok masyarakat dengan usaha jasa *catering* dan *laundry*. Dari adanya usaha ini masyarakat tidak lagi kesulitan dalam ekonomi karena memiliki pendapatan sendiri. Peran program CSR sangat mempengaruhi perekonomian masyarakat Desa Jempayan, sehingga mendorong pembangunan berkelanjutan. Masyarakat memiliki pendapatan tetap dan cukup untuk memenuhi kebutuhan utamanya. Masyarakat juga mampu memenuhi kebutuhan penunjang seperti Pendidikan untuk keluarga. Dan kemampuan untuk membeli aset yang berharga.

Masyarakat yang berdaya tentu sangat berperan dalam pembangunan sosial. Kehadiran perusahaan tidak sekedar memperoleh hasil alam saja, namun perusahaan memberikan kontribusi yang nyata terhadap masyarakat sekitar perusahaan. Dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat, tentu dampak dari adanya pendapatan membuat peluang yang besar bagi masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, dengan adanya keluarga masyarakat yang mengenyam Pendidikan serta mendapatkan fasilitas yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai akses untuk peningkatan kualitas masyarakat yang lebih baik dan maju ke depannya.

Pembahasan

Inovasi program CSR dilakukan berdasarkan masalah yang terjadi di lingkungan masyarakat Desa Jempayan. Melalui keterangan masyarakat diperoleh informasi bahwa masih adanya masyarakat yang belum memiliki pekerjaan karena ijazah dan belum memiliki skill yang dibutuhkan oleh perusahaan. Sehingga masyarakat meminta kepada pihak perusahaan untuk memberikan upaya pemecahan agar tidak menimbulkan masalah sosial dan kesenjangan antara masyarakat dan perusahaan. Para pelaku usaha atau Perusahaan saat ini memainkan peran dalam pengembangan masyarakat serta menyelesaikan permasalahan yang terjadi pada masyarakat di sekitar Perusahaan (Anasrul et al., 2018). Peluang perusahaan untuk menyelesaikan masalah sosial dapat diterima masyarakat dengan memberikan kesempatan kepada pihak perusahaan untuk membuat inovasi program CSR. Implementasi CSR pada Perusahaan dapat memberikan perubahan pada kehidupan masyarakat sehingga Program CSR mampu bersinergi untuk menciptakan keseimbangan pada masyarakat terutama pada aspek sosial dan ekonomi di masyarakat dimana Perusahaan berada (Rahmadani et al., 2019). Pengangguran di masyarakat menyebabkan kemiskinan yang berkaitan dengan masalah sosial ekonomi dimana kemiskinan menjadikan masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan yang disebabkan karena menganggur.

Inovasi program sebagai bentuk pembaharuan perusahaan dalam membuat kebijakan atau memberikan bantuan program CSR yang tidak hanya bersifat jangka pendek. Bantuan yang diberikan atau penyaluran bantuan CSR sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat dengan jangka waktu yang Panjang. CSR menjadi salah satu komitmen Perusahaan untuk melaksanakan kewajiban dengan memperhatikan *stakeholders* (Rustika et al., 2018). Inovasi program CSR sangat memperhatikan aspek sosial masyarakat. Sehingga penanganan masalah sosial masyarakat Desa Jempayan dapat memberikan perubahan pada aspek ekonomi dan sosial. Kehadiran perusahaan memberikan pengaruh terhadap perubahan sosial sesuai dengan tujuan penerapan program CSR. Perusahaan berupaya melakukan bantuan sehingga perubahan yang terjadi di masyarakat dapat terlaksana secara maksimal.

Implementasi program CSR dilakukan pihak perusahaan berupa usaha *Catering dan Laundry*, dimana perusahaan mempekerjakan masyarakat asli Desa Jempayan yang masih menganggur atau belum memiliki skill yang dibutuhkan pihak perusahaan sehingga masyarakat diberi akses seperti karyawan perusahaan lainnya. Bekerja dan memperoleh gaji bulanan serta menggunakan fasilitas yang dimiliki perusahaan. Usaha *Catering dan Laundry* merupakan usaha yang sangat penting bagi perusahaan karena karyawan yang bekerja di lokasi perusahaan maupun yang tinggal di asrama perusahaan membutuhkan makanan dan pakaian yang bersih, khususnya karyawan perusahaan yang bekerja di lapangan. Usaha *Laundry dan Catering* tentu memudahkan seluruh karyawan untuk dapat fokus bekerja sesuai bagiannya. Dan masyarakat memiliki akses bekerja sehingga mengatasi pengangguran.

Implementasi Inovasi Program CSR sangat memperhatikan aspek Kerjasama. Perusahaan mempekerjakan masyarakat asli Desa Jempayan sehingga mengurangi ketimpangan sosial dan resiko konflik. Kolaborasi dilakukan oleh pihak perusahaan, Pemerintah Desa, dan masyarakat. Pemerintah Desa memberikan dukungan penuh dengan memberikan rekomendasi kepada pihak perusahaan sehingga masyarakat Desa Jempayan dapat berdaya. Perusahaan menerima segala masukan dari Pemerintah Desa dan Masyarakat untuk dapat ditindaklanjuti. Pelibatan tokoh lokal di dalam program CSR akan memberikan jembatan yang positif dalam hubungan masyarakat sekitar dengan Perusahaan sehingga terjalin hubungan yang harmonis (Raharjo et al., 2019). Program CSR merupakan program yang baik untuk meningkatkan jalinan silaturahmi antara Perusahaan dengan masyarakat untuk keharmonisan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (Dewantari & Darasta, 2022). Kerjasama yang dilakukan merupakan suatu strategi yang sekaligus melibatkan tiga aspek, yakni individual, komunitas dan Pemerintah Desa dalam membangun sosial masyarakat Desa Jempayan.

PENUTUP

Inovasi Program CSR dilakukan berdasarkan permasalahan masyarakat dengan tujuan menciptakan perubahan pada aspek sosial dan ekonomi masyarakat sekitar Desa Jempayan. Implementasi Program CSR berupa usaha Laundry dan Katering merupakan inovasi atau solusi perusahaan dengan mempekerjakan masyarakat asli Desa Jempayan sehingga dapat berdaya dan mandiri. Peran Program CSR dalam Pembangunan Sosial adalah memberikan dampak sosial dan ekonomiberupa peningkatan pendapatata dan mendorong pembangunan berkelanjutan masyarakat sekitar Desa Jempayan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anasrul, Amar, Y., & Wahda. (2018). Implementasi Program CSR dan Pengaruhnya Terhadap Citra Perusahaan (Studi Kasus Program CSR PT Vale Indonesia, Tbk Pada Proyek Penyediaan Air Bersih). *Hasanuddin Journal of Applied Business and Entrepreneurship*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.26487/hjabe.v1i4.124>
- Deraputri, G. N. I., Nurwati, N., & Resnawaty, R. (2017). Pemberdayaan Perempuan Melalui Program Pendidikan Kewirausahaan Kreatif Terpadu Untuk Perempuan, Anak, Dan Keluarga Oleh Organisasi World Muslimah Foundation Di Kampung Muka, Jakarta Utara. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 292–428. <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i3.13697>
- Dewantari, A., & Darasta, Y. S. M. A. (2022). Implementasi Program Corporate Social Responsibility PT. Angkasa Pura I Di Bandar Udara Internasional Yogyakarta Dalam Mendukung Pemulihan Perekonomian Masyarakat. *Jurnal Manajemen Dirgantara*, 15(2), 340–346. <https://doi.org/10.56521/manajemen-dirgantara.v15i2.780>
- Geovani, Y., Herwina, W., & Novitasari, N. (2021). Pemberdayaan Perempuan Melalui Kelompok Wanita Tani dalam Peningkatan Kemampuan Sosial Ekonomi. *JoCE: Journal of Community Education*, 2(2), 43–51. <https://doi.org/10.35706/joce.v2i2.5684>
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Perspektif*, 18(2), 201–208. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jp.v18i2.8581>
- Munasaroh, A. (2022). Problematika Kekerasan Berbasis Gender Dan Pencapaian Gender Equality Dalam Sustainable Development Goals Di Indonesia. *Ijoug: Indonesia Journal of Gender Studies*, 3(1), 1–24. <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/ijoug/article/view/3524>
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M., Lukman, A. I., Khoir, M. A. M., & Iqbal, M. (2022). Dampak Pemberdayaan Berbasis Pendidikan Bagi Peternak Madu Kelulut Pada Program CSR PT. Kutai Energi. *Jurnal Lentera Pendidikan*, 7(2), 144–151. <https://doi.org/10.24127/jlp.v7i2.2358>
- Novriansyah, M. A. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59–73. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>
- Ponto, V. M. (2023). Peningkatan Produktivitas Dalam Rangka Mewujudkan Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi (Tujuan ke-8 Sustainable Development Goals). *Cendekia Niaga Journal of Trade Development and Studies*, 7(1), 85–96.
- Raharjo, S. T., Humaedi, S., Wibhawa, B., & Apsari, N. C. (2019). Memetakan Tokoh Masyarakat Untuk Kegiatan CSR Partisipatif. *Share: Social Work Journal*, 9(1), 37–48. <https://doi.org/10.24198/share.v9i1.20576>
- Rahmadani, R., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Fungsi Corporate social responsibility (CSR)

- Dalam Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Share : Social Work Journal*, 8(2), 203. <https://doi.org/10.24198/share.v8i2.20081>
- Rustika, R., Sukoco, N. E. W., & Rachmawati, T. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Corporate Social Responsibility (CSR) dalam Pengendalian Penyakit Tidak Menular (Studi Agen Perubahan di Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi). *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 28(2), 73–82. <https://doi.org/10.22435/mpk.v28i2.179>
- Sabiq, R. M., & Apsari, N. C. (2021). Dampak Pengangguran Terhadap Tindakan Kriminal Ditinjau Dari Perspektif Konflik. *Jurnal Kolaborasi Resolusi Konflik*, 3(1), 51–64.
- Sejati, D. P. (2020). Pengangguran Serta Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Dan Pembangunan Ekonomi. *AKSELERASI: Jurnal Ilmiah Nasional*, 2(3), 98–105. <https://doi.org/10.54783/jin.v2i3.313>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bandung (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Yunika, E., Dwiyono, Y., Winarti, H. T., Mustangin, M., & Alisalman, M. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Binaan CSR PT. Badak NGL Berbasis Pendidikan Pada Pengembangan Ekowisata Kampung Selangan Bontang. *Jurnal Sosio Dialektika*, 7(2), 181–197. <https://doi.org/10.31942/sd.v7i2.6630>